

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR TERHADAP EKSPOR IMPOR

Adam Farhanul M^{*1}
Siti Camila Nurpadillah²
Dhuayatul Naziah³
Fharizal Prakasa S⁴
Fitri Raya⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

*e-mail : adamnuulfm@gmail.com

Abstrak

Setiap negara menerima perdagangan internasional, perdagangan internasional terdiri dari pertukaran barang dan jasa antara negara satu dengan negara lainnya. Uang ditetapkan sebagai alat pembayaran untuk memudahkan transaksi perdagangan internasional. nilai tukar juga dikenal sebagai kurs. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variabel ekspor impor terhadap variabel nilai tukar. metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif serta menggunakan analisis deskriptif. hasil penelitian ini menunjukkan hubungan ekspor terhadap nilai tukar yaitu salah satu sumber mata uang yang harus mampu menghasilkan produk dan jasa yang bersaing di pasar internasional. sedangkan hubungan impor terhadap nilai tukar yaitu saat ini Indonesia menerapkan model industrialisasi substitusi impor dimana barang-barang yang biasanya di impor dari luar negeri kini di produksi di Indonesia

Kata Kunci : Faktor, Nilai, Eskpor impor

Abstract

Every country accepts international trade, international trade consists of the exchange of goods and services between one country and another. Money is designated as a means of payment to facilitate international trade transactions. exchange rate is also known as the exchange rate. The aim of the research is to determine the effect of import-export variables on exchange rate variables. This research method uses a qualitative approach and uses descriptive analysis. The results of this research show the relationship between exports and the exchange rate, namely one source of currency that must be able to produce products and services that compete in international markets. Meanwhile, the relationship between imports and exchange rates is that currently Indonesia is implementing an import substitution industrialization model where goods that are usually imported from abroad are now produced in Indonesia.

Keywords: Factors, Value, Import Export

PENDAHULUAN

Semua negara saat ini mengalami globalisasi, yang secara tidak langsung menghasilkan hampir setiap negara menjalankan sistem perekonomian terbuka. Setiap negara menerima perdagangan internasional. Perekonomian domestik dan internasional terhubung melalui perdagangan internasional. Karena setiap negara tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, perdagangan internasional muncul. Perdagangan internasional terdiri dari pertukaran barang dan jasa antara negara satu dengan negara lainnya. Uang ditetapkan sebagai alat pembayaran untuk memudahkan transaksi perdagangan internasional. Nilai tukar, juga dikenal sebagai kurs, dihasilkan oleh perbedaan nilai uang antara setiap negara yang melakukan perdagangan internasional.¹

Dengan semakin meningkatnya jumlah perdagangan antara negara-negara di seluruh dunia, globalisasi sedang berkembang dengan cepat, yang ditunjukkan oleh semakin bebas dan

¹ Hariza Riza Hasyim, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Nilai Tukar Di Indonesia Tahun 2006-2018," *Jurnal Al-Iqtishad* 15, no. 1 (2019): 1.

terbentuknya pasar negara-negara terhadap produk dan jasa dari negara lain. Perdagangan antara negara-negara ini adalah hasil dari awal dan perkembangan globalisasi, yang pada akhirnya akan menghasilkan perdagangan internasional.

Perdagangan global itu sendiri sangat penting, baik di negara maju maupun berkembang. Pada umumnya, negara-negara yang telah berkembang seperti Indonesia. Perdagangan internasional terdiri dari barang dan jasa yang diimpor dan diekspor oleh negara lain. Dengan kata lain, Indonesia melakukan perdagangan internasional. Perdagangan internasional terdiri dari perdagangan antar negara dan antara negara, dengan barang dan jasa yang diimpor dan diekspor. Perkembangan ekonomi Indonesia saat ini menunjukkan bahwa negara tersebut semakin terhubung dengan ekonomi global. Sebagian besar orang Indonesia bekerja di pertanian, yang berarti mereka kurang memiliki kapasitas untuk mengembangkan perekonomian. Hal ini merupakan konsekuensi dari dianutnya sistem perekonomian terbuka yang dalam aktivitasnya selalu berhubungan dan tidak lepas dari hubungan internasional.

Kondisi makroekonomi menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Nilai tukar mata uang adalah salah satu indikator makroekonomi yang sangat penting karena perubahan tingkat kurs dapat memengaruhi stabilitas dan kegiatan ekonomi, terutama transaksi ekonomi internasional, seperti perdagangan dan investasi. Perdagangan dan investasi terjadi tidak hanya antara masyarakat di suatu wilayah atau wilayah tertentu, tetapi juga antara negara dengan negara. Karena tingkat kurs memudahkan perdagangan dan perdagangan di seluruh dunia, ketidakstabilan nilai tukar atau tingkat kurs ini dapat berdampak pada arus modal dan perdagangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dalam transaksi ekonomi global akan digunakan lebih dari satu mata uang, yaitu mata uang.² Pengiriman barang dan jasa yang dibuat di dalam negeri atau yang dijual di luar negeri dikenal sebagai ekspor. Jika jumlah ekspor naik, nilai tukar rupiah akan naik dan permintaan akan mata uang domestik akan naik. Jumlah ekspor yang tinggi juga mengakibatkan penyerapan tenaga kerja di suatu negara, yang mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan perkapita negara, yang menghasilkan peningkatan daya beli. Impor adalah komponen makroekonomi lainnya yang dapat memengaruhi nilai tukar. Impor berarti membeli dan membawa barang dari luar negeri ke dalam negeri. Impor yang banyak akan meningkatkan permintaan untuk mata uang asing, melemahkan mata uang domestik. Impo yang tinggi juga akan mengurangi produksi domestik, menyebabkan peningkatan pengangguran dan penurunan pendapatan, yang mengurangi daya beli.

Ekspor Indonesia terdiri dari ekspor migas dan nonmigas. Ekspor minyak umi dan gas alam menentukan sektor migas, sedangkan ekspor dari tiga sektor utama pertanian, industri, dan pertambangan yang menentukan nonmigas. Ekspor komoditas pertanian Indonesia sangat berkontribusi terhadap devisa negara karena statusnya sebagai negara berkembang. Holikultura adalah salah satu bagian dari industri pertanian. Produk holikultura sendiri terdiri dari tanaman hias, sayuran, buah-buahan, dan tanaman biofarmaka. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), atau akar untuk tujuan obat, kosmetik, dan kesehatan.³

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan analisis deskriptif. Penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif kebanyakan dilakukan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap

² Sulthon Sjahril Sabaruddin and Hoiril Sabariman, "EKONOMI INDONESIA DAN NAMIBIA (Analysis of the Non-Traditional Market Potentialities to Enhance Economic Relations Between Indonesia and Namibia)" 11, no. 1 (n.d.).

³ Mira Adhista, "Analisis Ekspor, Impor, Dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Nilai Tukar Rupiah Mira Adhista Analysis of Exports, Imports, and Total Money Supply (M2) Against Value Exchange Rupiah" 1, no. 2 (2022): 73–92.

tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Sedangkan untuk analisis deskriptifnya bertujuan untuk menjelaskan suatu indikasi terjadinya masalah pada saat ini. Sumber data didapat dari jurnal-jurnal ilmiah, website di internet, artikel dan literatur-literatur yang relevan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

NILAI TUKAR

Nilai tukar didefinisikan sebagai harga mata uang lokal dibandingkan dengan mata uang asing (Munthe & Hamdi, 2015). Oleh karena itu, nilai tukar rupiah dikonversi ke mata uang negara lain. Kurs perbandingan harga terdiri dari harga stabilitas, pertumbuhan ekonomi, nilai kebijakan tingkat atau bunga bank, pembayaran neraca keseimbangan, dan kesepakatan untuk mencapai kerja.⁴

Nilai tukar atau exchange rate adalah salah satunya Variabel makro ekonomi yang sangat penting karena nilai tukar dapat berubah stabilitas dan operasional keuangan, khususnya transaksi keuangan internasional, yang meliputi perdagangan dan investasi. Kegiatan Perdagangan dan investasi tidak hanya terjadi antar masyarakat di wilayah tersebut atau di wilayah tertentu, tetapi juga antara suatu negara dengan negara lainnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan negara sehingga tidak diproduksi secara mandiri atau kurang di dalam negeri. Untuk itulah sebabnya perdagangan internasional terjadi. Volatilitas nilai tukar atau karena levelnya, nilai tukar ini mampu mempengaruhi arus modal dan perdagangan nilai tukar memfasilitasi kegiatan perdagangan dan investasi internasional Hal ini disebabkan oleh transaksi keuangan mata uang internasional yang melibatkan penggunaan lebih dari satu mata uang, yaitu uang asing dan mata uang dalam negeri.

Ada dua jenis sistem nilai tukar yaitu nilai tukar tetap dan nilai tukar mengambang. Kedua sistem nilai tukar inilah yang paling banyak digunakan oleh negara-negara di dunia. Indonesia sendiri juga menganut kedua sistem nilai tukar tersebut. Nilai tukar tetap merupakan nilai tukar yang harus diintervensi oleh pemerintah jika pergerakannya terlalu besar. Namun sistem nilai tukar mengambang merupakan nilai tukar yang dibiarkan bergerak bebas tanpa campur tangan pemerintah, karena nilai tukar dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pasar uang.

Nilai tukar biasanya dipengaruhi oleh faktor fundamental, faktor psikologis, faktor spekulatif, dan faktor teknis. Permintaan dan penawaran mata uang juga ditentukan dengan adanya faktor lain yang mempengaruhi inflasi, suku bunga dan neraca pembayaran, tingkat pendapatan dan peraturan serta kebijakan pemerintah (Noor, 2011).⁵

Perubahan nilai tukar berdampak langsung terhadap perkembangan harga barang dan jasa di Indonesia. Menguat dan melemahnya mata uang juga dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar uang (Wilya, 2014). Selain itu, nilai tukar ditentukan oleh penawaran dan permintaan untuk mata uang tersebut. Jika permintaan kurs meningkat, serta pasokannya tetap atau berkurang, nilai tukar akan naik. Jika mata uang meningkat sementara permintaan tetap sama atau menurun, nilai tukar mata uang tersebut akan menurun. Nilai tukar mata uang menurun karena pasokan tinggi sementara permintaan kuatnya rendah. Terbukanya perekonomian mempengaruhi neraca pembayaran negara dalam hal arus perdagangan dan pergerakan modal. Arus perdagangan dapat dipengaruhi oleh politik supaya mengurangi defisit daya saing ekspor dan impor peristiwa terkini. Pengaruh kebijakan nilai tukar terhadap perekonomian dapat dilihat dari dua sisi, yaitu permintaan dan penawaran (Mankiw, 2008).⁶

⁴ Indonesia Dalam and Perdagangan Internasional, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil Indonesia Dalam Perdagangan Internasional," *Economics Development Analysis Journal* 3, no. 2 (2014): 259–267.

⁵ Leny Tresnawati Kusuma, Ahmad Zafrullah, and Bambang Budiarto, "Perdagangan Internasional Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2015-2019," *Jurnal Calyptra* 9, no. 2 (2021): 1–8.

⁶ I Kadek Arya Diana and Ni Putu Martini Dewi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar Amerika Serikat Di Indonesia," *E-Jurnal EP Unud* 9, no. 8 (2019): 1631–1661.

Pada dasarnya, nilai tukar resmi mempunyai dampak positif dan negatif terhadap sektor ini. Ini akan berdampak positif jika nilai tukar resmi bisa memengaruhi harga barang yang ditujukan untuk ekspor. Misalnya saja jika terjadi peningkatan nilai rupee dolar AS (valuasi), lalu harga barang dari antara barang tersebut Ekspor tumbuh sehingga perusahaan tumbuh untuk memperbesar produksi (Mankiw, 2006) menjelaskan bahwa jika harga suatu barang naik, biarlah jumlah yang dibutuhkan meningkat. Sebaliknya, hal ini mempunyai dampak negatif jika rupee melemah, ekspor pun ikut meningkat. (Sukirno, 2012) untuk menjelaskan bahwa ketika nilai rupee turun atau mata uang terdepresiasi, ekspor meningkat, Karena ekspor negara tersebut menjadi lebih murah di pasar luar negeri.

Beberapa komponen umumnya memengaruhi perubahan kurs: (a) sistem kurs yang dianut; (b) preferensi masyarakat; (c) kondisi neraca pembayaran; dan (d) keberadaan kebijakan devaluasi dan revaluasi. Sistem kurs bebas, sistem kurs tetap, dan sistem kurs mengambang terkendali adalah tiga jenis sistem kurs yang tersedia. Seberapa cepat atau lambat perubahan kurs dipengaruhi secara signifikan oleh sistem kurs yang dianut oleh suatu negara. Sistem kurs mengambang terkendali memungkinkan pemerintah untuk mengontrol perubahan kurs, sementara sistem kurs bebas memungkinkan kurs berubah dengan mudah.

Pemerintah dapat mengubah kurs melalui kebijakan devaluasi dan revaluasi. Karena revaluasi adalah kebijakan pemerintah melalui bank sentral untuk menaikkan nilai mata uang dalam negeri (rupiah) terhadap mata uang asing karena kondisi ekonomi sudah memungkinkan, sedangkan devaluasi adalah kebijakan pemerintah melalui bank sentral untuk menurunkan nilai mata uang dalam negeri (rupiah) terhadap mata uang asing dengan tujuan meningkatkan ekspor.

EKSPOR

Ekspor adalah Penjualan barang keluar negeri yang dilakukan oleh eksportir dan importir dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas, dan syarat penjualan lainnya. Proses ekspor biasanya berarti mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk dikirim ke negara lain. Dalam perdagangan ekspor barang besar, biasanya ada campur tangan bea cukai di negara pengirim dan penerima. Ekspor memainkan peran penting dalam perdagangan global, dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi sebuah negara sangat besar. Ini karena tidak semua negara memiliki potensi sumber daya alam atau tenaga yang sama; ada negara yang kaya dengan sumber daya tertentu tetapi tidak memiliki sumber daya lain yang diperlukan masyarakat. Namun, setiap negara selalu menerima berbagai jenis sumber daya.⁷

Ekspor juga sebagai salah satu penentu untuk menentukan perputaran perekonomian di suatu negara. Ekspor juga menjadi proses suatu berupa barang dari satu negara ke negara yang lain secara legal, dalam proses perdagangan juga ada berbagai tindakan untuk mengeluarkan barang dari dalam negeri untuk masuk ke dalam negara lain. Seperti yang kita ketahui Indonesia merupakan negara yang kaya akan migas (minyak dan gas alam) dan non migas. Barang yang migas yaitu ; bensin, minyak tanah, gas elpiji dan solar. Kemudian barang yang non migas yaitu ; hasil laut, hasil industry, hasil pertanian, dan hasil perkebunan. Umumnya barang yang akan diekspor harganya akan meningkat tinggi diluar negeri di banding di dalam negeri.

Hubungan Ekspor dengan Nilai Tukar

Ekspor merupakan salah satu sumber mata uang yang harus mampu menghasilkan produk dan jasa yang bersaing di pasar internasional. Ekspor adalah bagian atau paket dari total biaya. Semakin

⁷ Miranti Sedyaningrum, Suhadak, and Nila Firdausi Nuzula, "PENGARUH JUMLAH NILAI EKSPOR, IMPOR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP NILAI TUKAR DAN DAYA BELI MASYARAKAT DI INDONESIA Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III," *Jurnal Administrasi Bisnis* 34, no. 1 (2016): 114–121.

banyak barang yang dapat diekspor maka semakin tinggi total pengeluarannya dan semakin tinggi pula pendapatan nasional negara tersebut.

IMPOR

Impor adalah transfer barang atau jasa antara negara. Peraturan perdagangan yang tidak ketat memengaruhi tingkat impor. Pemerintah mengenakan tarif, atau pajak, pada barang impor; pajak ini biasanya dibayar langsung oleh importir, yang kemudian membebaskan harga produk yang lebih tinggi kepada konsumen. Dengan menerapkan tarif ini, perusahaan asing. terbatas dalam bersaing di pasar negara tersebut. Pemerintah juga dapat menetapkan kuota pada produk impor, yang membatasi jumlah barang yang dapat diimpor.

(Sugiartiningsih 2015) melakukan penelitian mengenai hubungan nilai tukar terhadap impor. Akibatnya, nilai tukar berdampak negatif terhadap impor. Kajian lain yang dilakukan (Ginting 2013) menyelidiki pengaruh nilai tukar terhadap ekspor Indonesia. Data yang digunakan adalah data pada periode 2005-2012. Hasil penelitian menunjukkan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai tukar yang pendek mempunyai dampak negatif yang signifikan terhadap ekspor. Penelitian lain dilakukan oleh (Dewi 2018) dengan periode data yang lebih panjang yaitu 1980-2016, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar mempunyai dampak signifikan terhadap ekspor hanya dalam jangka pendek panjang.

Hubungan Impor dengan Nilai Tukar

Impor Indonesia mengalami kemajuan sesuai dengan kebutuhan dalam negeri. Oleh karena itu, Indonesia saat ini menerapkan model industrialisasi substitusi impor dimana barang-barang yang biasanya diimpor dari luar negeri kini diproduksi di Indonesia.

KESIMPULAN

Dalam penelitian jurnal ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami hubungan antara nilai tukar mata uang dengan ekspor dan impor suatu negara. Hasil ini menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar mata uang dapat memberikan dampak yang signifikan mengenai ekspor dan impor. Ketika mata uang suatu negara menguat maka barang-barangnya menjadi naik dipasar luar negeri, sementara impor menjadi lebih murah dinegara tersebut dan ekspor cenderung menurun. Sebaliknya, jika mata uang terdepresiasi, ekspor mungkin meningkat dikarenakan barang akan menjadi lebih terjangkau di pasar luar negeri akan tetapi impor akan menjadi lebih mahal.

Nilai tukar mempunyai dampak yang cukup penting terhadap kinerja impor dan ekspor didalam suatu negara. Stabilitas nilai tukar merupakan faktor yang penting bagi daya saing dalam perdagangan internasional. Mengelola nilai tukar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui perjanjian perdagangan internasional memerlukan kebijakan moneter dan ekonomi yang tepat

DAFTAR PUSTAKA

- Adhista, Mira. "Analisis Ekspor , Impor , Dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Nilai Tukar Rupiah Mira Adhista Analysis of Exports , Imports , and Total Money Supply (M2) Against Value Exchange Rupiah" 1, no. 2 (2022): 73-92.
- Dalam, Indonesia, and Perdagangan Internasional. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil Indonesia Dalam Perdagangan Internasional." *Economics Development Analysis Journal* 3, no. 2 (2014): 259-267.
- Diana, I Kadek Arya, and Ni Putu Martini Dewi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dolar Amerika Serikat Di Indonesia." *E-Jurnal EP Unud* 9, no. 8 (2019): 1631-1661.
- Hasyim, Hariza Riza. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Nilai Tukar Di Indonesia Tahun 2006-2018." *Jurnal Al-Iqtishad* 15, no. 1 (2019): 1.
- Sabaruddin, Sulthon Sjahril, and Hoiril Sabariman. "EKONOMI INDONESIA DAN NAMIBIA (Analysis of the Non-Traditional Market Potentialities to Enhance Economic Relations Between

Indonesia and Namibia)" 11, no. 1 (n.d.).

Sedyaningrum, Miranti, Suhadak, and Nila Firdausi Nuzula. "PENGARUH JUMLAH NILAI EKSPOR, IMPOR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP NILAI TUKAR DAN DAYA BELI MASYARAKAT DI INDONESIA Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III." *Jurnal Administrasi Bisnis* 34, no. 1 (2016): 114–121.

Tresnawati Kusuma, Leny, Ahmad Zafrullah, and Bambang Budiarto. "Perdagangan Internasional Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2015-2019." *Jurnal Calyptra* 9, no. 2 (2021): 1–8.